

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Terhadap Manajemen Keuangan

Muhammad Angga Abdulah¹, Muhamad Rifai², Sunita Dasman³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 30, 2024

Revised Des 12, 2024

Accepted Des 20, 2023

Keywords:

Literasi Keuangan
Pendidikan
Manajemen Keuangan

ABSTRACT

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Literasi keuangan adalah bentuk investasi jangka panjang yg berguna pada mengelola & menjaga syarat keuangan Sobat Sikapi supaya permanen terjaga atau stabil.Literasi keuangan bisa mendukung pertumbuhan kekayaan finansial, contohnya menggunakan mempunyai literasi keuangan yg relatif maka bisa memilih produk investasi yg sempurna sinkron kebutuhan & kemampuannya sebagai akibatnya dikemudian hari imbal hasilnya sanggup memperbaiki taraf kesejahteraan. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Universitas Pelita Bangsa . dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Mahasiswa S1 Pada Program studi Manajemen dan Akuntansi yang berjumlah 565 Mahasiswa , pengambilan sampel menggunakan metode Sloving dengan hasil sebanyak 85 Responden metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reabilitas , Analisi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan. Artinya bahwa banyaknya mahasiswa yang mampu mengontrol keuangan secara pribadi.



Corresponding Author:

Muhammad Angga Abdulah,
Universitas Pelita Bangsa,

Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Email: anggaabdulah12@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Memasuki era evolusi digital yang ditandai dengan kemajuan pesat teknologi informasi dan dengan berkembangnya gaya hidup yang membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Akses cepat ke informasi melalui jejaring sosial dengan efek positif dan negatif berbeda yang dapat mempengaruhi penggunaannya. Pengguna media sosial berlomba-lomba memamerkan kehidupannya, sehingga menginspirasi pengguna lain untuk berbagi tentang standar hidup yang tinggi. Standar hidup yang tinggi menimbulkan dampak negatif jaringan sosial, yang perlu dikelola dengan tepat melalui kebijakan keuangan . Kalangan muda khususnya pelajar, mudah menerima hal-hal baru seperti desain mewah dan gaya hidup. Mahasiswa cenderung mengalokasikan lebih banyak dana untuk memenuhi kebutuhan daripada yang mereka butuhkan. apa yang diinginkan daripada apa yang diperlukan. Perilaku boros yang konsisten diterapkan mahasiswa tidak meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi (Rosa&Listiadi, 2020).

Kurang optimalnya kemampuan pengelolaan keuangan pada siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, pengetahuan keuangan yang buruk (Sri Mendari & Kewal, 2013). Kedua, pemikiran mereka (siswa) hanya terfokus pada satu hal untuk memuaskan keinginannya dan bukan pada kebutuhan yang benar-benar dibutuhkannya (Garlans Sina, 2013). Ketiga, Anda tidak dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dengan uang (Alfilail & Vhalery, 2020).

Itulah sebabnya mahasiswa menjadi lemah secara finansial. Alhasil, banyak dari mereka yang tidak mampu mengelola keuangannya sendiri. Mahasiswa tanpa pengetahuan keuangan dapat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Seseorang yang tidak pandai mengelola keuangannya sendiri akan mengarah pengeluaran yang merugikan diri sendiri dan tidak terkendali..

Lusardi dan Mitchell (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan serta produk dan layanannya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran indeks. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan sukses.

Pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan berkaitan dengan pendidikan, baik formal maupun informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh dari sekolah sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang bersumber dari lingkungan keluarga. Keluarga berperan penting dalam literasi keuangan seseorang karena membentuk kepribadian dan perilaku seseorang sejak awal. Melalui pendidikan formal, individu akan diperkenalkan dengan berbagai jenis ilmu pengetahuan dan pengetahuan, termasuk literasi keuangan. Azra (2012) berpendapat bahwa pencapaian pendidikan adalah kegiatan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan perilaku seseorang baik dalam kehidupan nyata maupun sekaligus mempersiapkan kehidupan masa depan melalui organisasi yang terorganisir, ada atau tidak sama sekali. Mahdzan dan Tabiani (2013) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan keuangannya. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, kemungkinan besar individu akan menunjukkan perilaku yang sangat bertanggung jawab dan bijaksana dalam mengelola keuangannya. (Shim et al.,2010) menyatakan bahwa pembelajaran moneter yang diadaptasi individu terjadi melalui sikap keuangan yang dicontohkan oleh orang tuanya. Namun teori tersebut berbeda dengan penelitian Maulita & Mersa (2017) yang menjelaskan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah bentuk investasi jangka panjang yg berguna pada mengelola & menjaga syarat keuangan Sobat Sikapi supaya permanen terjaga atau stabil.

Literasi keuangan bisa mendukung pertumbuhan kekayaan finansial Sobat Sikapi, contohnya menggunakan mempunyai literasi keuangan yg relatif maka bisa memilih produk investasi yg sempurna sinkron kebutuhan & kemampuannya sebagai akibatnya dikemudian hari imbal hasilnya sanggup memperbaiki taraf kesejahteraan.

Dengan literasi keuangan yg baik, Sobat akan sanggup untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut.(OJK, 2019).

Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan usaha dan perencanaan untuk menguasai ilmu guna mengubah tingkah laku yang diinginkan dan membentuk pemikiran yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, jenjang pengajaran adalah tahapan-tahapan yang berkesinambungan, ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, jumlah bahan ajar, dan tujuan pembelajaran yang disebutkan dalam kurikulum. (KBBI, 2021).

Azra (2012) berpendapat bahwa pencapaian pendidikan adalah kegiatan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan perilaku seseorang baik dalam kehidupan nyata sekaligus mempersiapkan kehidupan di masa depan melalui melalui organisasi tertentu atau tidak terorganisir. Tingkat pendidikan juga dapat menentukan tingkat pengetahuan seseorang, terutama dalam mengelola keuangannya.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah ilmu dan seni mengelola keuangan individu, organisasi, atau bisnis. Pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, alokasi modal, pengendalian dan evaluasi keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan operasional bisnis berjalan lancar dan tujuan keuangan tercapai secara efektif dan efisien.

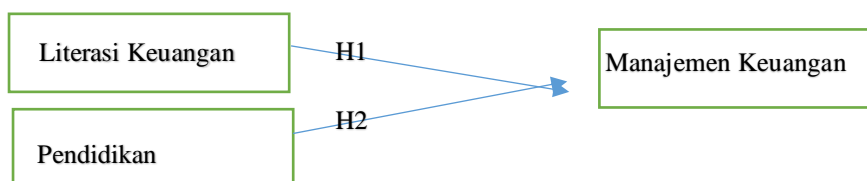
Hasil riset Anggraeni dan Cholid (2022), Sari dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan research gap yang ada, disimpulkan masih terdapat adanya inkonsistensi atau ketidaksesuaian hasil penelitian, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai pengaruh pendidikan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan terhadap Manajemen Keuangan di Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa”**. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas penelitian ini adalah, apakah nilai manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor Literasi dan Pendidikan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh sholeh (2019) adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian Utami dan Netti (2022) menyebutkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan berpengaruh.

Pendidikan, pendapatan, perencanaan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan tingkat pendidikan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin terkontrol gaya hidup maka semakin bagus pula pengelolaan keuangan. Hal ini sependapat dengan Purari (2020) dan Sari dan Agung (2021) yang menemukan hasil bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Putri dan Diyan (2019) Meneliti tentang pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. Dalam penelitian tersebut, ditemukan adanya pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Mareta (2022) juga berpendapat bahwa adanya pengaruh positif antara Literasi keuangan, pendidikan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, gaya hidup dan literasi keuangan semakin baik pengelolaan keuangan



Gambar 1: Kerangka Penelitian

Hipotesis 1 : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap manajemen keuangan

Hipotesis 2 : Pengaruh Pendidikan Terhadap Manajemen Keuangan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Pelita Bangsa. Waktu penelitiannya mulai dari November 2024 – Desember 2024.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan tahun 2023 yang berjumlah 565 Mahasiswa menggunakan Rumus Slovin di bawah ini :

$$N = N/1+Ne^2$$

$$N = 565/1+565(0,1)^2 = 84,96$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 85 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan pendekatan simple random sampling yang didefinisikan oleh Sugiyono (2020)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	Manajemen	76	89%
2	Akuntansi	9	11%
	Total	85	100%

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah jurusan manajemen sebanyak 76 mahasiswa dengan persentase 89%, sedangkan responden paling sedikit adalah jurusan akuntansi sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 11%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	48	57,5%
2	Perempuan	37	42,3%
	Total	85	100%

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak laki-laki yang berjumlah 48 Mahasiswa dengan persentase 57,5% dan responden yang paling sedikit adalah perempuan dengan jumlah 37 Mahasiswa dengan persentase 42,3%.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
Literasi Keuangan	Valid	Reliabel
Pendidikan	Valid	Reliabel
Manajemen Keuangan	Valid	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan table di atas hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS menunjukkan bahwa Literasi Keuangan sebagai variabel X1, Pendidikan Sebagai Variabel X2, Manajemen Keuangan sebagai Variabel Y, dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r table yaitu 0,213, sehingga dapat dijelaskan bahwa keseluruhan pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Berdasarkan table diatas hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa variabel mempunyai nilai *Cronshbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 dengan begitu dikatakan seluruh variabel yang digunakan Reliabel. Sehingga dinyatakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini mampu menghasilkan data yang dapat di percaya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58024639
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.082
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer (2022)

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan table diatas hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smornov* memiliki *Asym Sig* sebesar 0,052. *Asym Sig* lebih besar daro 0,05 ($0,052 > 0,05$) maka nilai residual

data tersebut berdistribusi normal, sehingga dinyatakan bahwa asumsi normalitas tersebut telah terpenuhi.

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
X1	0,279	3,587	Bebas Multikolonieritas
X2	0,264	3,781	Bebas Multikolonieritas

Sumber Data Diolah SPSS 2023

Berdasarkan dari table pada perhitungan diatas masing-masing variabel mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,10, pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,279, pada variabel Pendidikan (X2) sebesar 0.264.

Masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 3,587 pada variabel Literasi Keuangan (X1), dan pada variabel Pendidikan (X2) VIF = 3,781. Yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat dijelaskan bebas dari multikolinearitas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.504		
	TotalX1	-.112	.058	-.397	-	.056
	TotalX2	-.037	.075	-.103	1.938	.623

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada hasil uji pada table diatas didapatkan hasil bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai signifikan sig > 0,05 . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.457		
	TotalX1	.203	.086	.276	2.367	.020
	TotalX2	.305	.111	.327	2.757	.007

Gambar 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Rumus yang digunakan pada regresi linier berganda adalah

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1.457 + 0,203.X_1 + 0,305.X_2$$

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Pribadi

α = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Pendidikan

A. Nilai Konstan

nilai konstanta (a) sebesar 1,457 tidak diinterpretasikan karena angka terkecil dalam skala likert adalah 1

B. Koevisien Variabel X1

Koefisien regresi pada variabel X1 bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif pada koefisien X1 terhadap koefisien variabel Y. Ketika variabel literasi keuangan mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada variabel manajemen keuangan.

C. Koevisien Variabel X2

Koefisien regresi pada variabel X2 bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif pada koefisien X2 terhadap koefisien variabel Y. ketika variabel pendidikan mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada variabel manajemen keuangan.

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	1.457	.733		1.988	.050
TotalX1	.203	.086	.276	2.367	.020
TotalX2	.305	.111	.327	2.757	.007

Data : Diolah SPSS 2023

Gambar 5. Hasil Uji T (Parsial)

Dari hasil Uji Parsial (Uji t) maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari hasil analisis dapat diketahui variabel literasi keuangan dengan nilai t hitung sebesar 2,367 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,989 serta nilai tingkat signifikansi 0,02 yang lebih kecil dari 0,05 dengan ini menunjukkan H2 diterima yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

Dari hasil analisis dapat diketahui variabel pendidikan keuangan di keluarga dengan nilai t hitung sebesar 2,757 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,989 serta nilai tingkat signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 dengan ini menunjukkan H2 diterima yang menyebutkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

<i>Model Summary^a</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.834 ^a	.696	.685	1.640

Sumber : Data diolah SPSS 2023

Gambar 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel diatas tersebut, bisa dilihat bahwa diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,685 atau persentase sebesar 68,5%. Artinya seluruh variabel independen yakni literasi keuangan, pendidikan memiliki kontribusi bersama sebesar 68,5% terhadap variabel terikat yaitu manajemen keuangan, dan nilai sisa sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pendidikan (X2) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui H1 yakni menguji literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan. Dengan hasil yang telah dilakukan secara bersama-sama literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan Rosa dan Listiadi (2020) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Surabaya yang menyatakan literasi keuangan, pendidikan

keuangan di keluarga, teman sebaya dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui H2 yakni menguji pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan. Dengan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang telah mengerti tentang pentingnya menabung. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Listiadi (2021) pada siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya serta Baroroh (2019) santri Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi. Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan.

Pengaruh Pendidikan Keuangan (X2) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui H3 yakni menguji pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan. Dengan hasil bahwa pendidikan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan bahwa banyaknya mahasiswa yang dapat mengelola uang saku pribadi. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan Chotimah (2015) pada mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang menyatakan pendidikan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Keuangan..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan terhadap Manajemen Keuangan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil Uji t (Parsial) dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa 2) Berdasarkan hasil Uji t (Parsial) dinyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh manajemen keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa

REFERENCES

- Dewi, M. Z., dan Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3544-3552.
- Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (Fourteenth)*. Pearson Education.
- Husnawati, H. (2017). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan di keluarga, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di IAIM Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Naomi., Prima., dan lin, Mayasari. (2012). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif. Telaah Bisnis*, 8(2), hal: 179-193
- Nuraeni. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.
- Romadoni. (2015). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK NEGERI 1 SURABAYA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Volume 3, Nomor 1, 2015.
- Rosa, I., dan Listiadi, A. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*. J Manaj. 2020;12(2):244-252